

**ANALISIS PROSES PENILAIAN FORMATIF PADA  
MATA PELAJARAN IPAS KELAS V MI YMI  
WONOPRINGGO 01 KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

**IRA SYAFIRA**  
**NIM. 2319104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**IMPLEMENTASI PENILAIAN FORMATIF PADA  
MATA PELAJARAN IPAS KELAS V MI YMI  
WONOPRINGGO 01 KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

**IRA SYAFIRA**  
**NIM. 2319104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Syafira

NIM : 2319104

Program studi : PGMI

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi **“Analisis Proses Penilaian Formatif Pada Pembelajaran IPAS Kelas V MI YMI Wonopringgo 01 kabupaten Pekalongan”** ini benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan maupun pendapat yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Desember 2025

Yang membuat  
pernyataan,



Ira Syafira

NIM. 2319104



## **NOTA PEMBIMBING**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Ira Syafira  
NIM : 2319104  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Analisis Proses Penilaian Formatif pada Pembelajaran  
IPAS Kelas V MI YMI Wonopringgo 01 Kabupaten  
Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

Pekalongan, 16 Desember 2025

Pembimbing,



Hafizah Ghany Hayudinna  
NIP. 199004122023212051



### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IRA SYAFIRA**

NIM : **2319104**

Judul Skripsi : **“ANALISIS PROSES PENILAIAN FORMATIF PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V MI YMI WONOPRINGGO 01”**

yang telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari Selasa tanggal 23 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Ningsih Fadhilah, M.Pd.**  
NIP. 19850805 201503 2 005.

**Penguji II**

**Andung Dwi Haryanto, M.Pd.**  
NIP. 19890217 201903 1 007.

Pekalongan, 29 Desember 2025

Disahkan Oleh

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



**Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.**  
NIP. 197007061998031001

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Shalawat selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga dan sahabat-sahabatnya. Terima kasih atas do'a serta dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak Saikhu dan Ibu Sohiroh, orang tua tercinta yang tidak pernah lelah memberikan dukungan serta motivasi dalam perjalanan pendidikan serta memberikan doa-doa yang senantiasa dipanjatkan setiap hari untuk kesuksesan serta keberkahan anaknya.
2. Adikku Silfia Rahma yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
3. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah menuntun serta mengarahkan dan memberikan banyak ilmu dalam penggerjaan skripsi.
4. Bapak/Ibu dosen FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya.
5. Sahabat serta teman-teman saya yang banyak memberikan motivasi serta dukungan dalam menyusun skripsi ini.
6. Teman-teman PGMI angkatan 2019.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## MOTTO

**“fokus pada proses, bukan hanya hasil”**



## ABSTRAK

Syafira, ira. 2025. **Analisis Proses Penilaian Formatif Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V MI YMI Wonopringgo 01 Kabupaten Pekalongan.** Skripsi ini prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abrurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbang Hafizah Ghany Hayudinna , M. Pd.

**Kata kunci:** Penilaian Formatif, Kuri, Mata Pelajaran IPAS.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran penting penilaian formatif pada kurikulum merdeka yang digunakan sebagai instrument untuk memantau kemajuan belajar peserta didik dan memberikan umpan balik yang membangun. pada kurikulum merdeka guru didorong untuk melaksanakan penilaian formatif secara seimbang, namun kenyataannya terdapat beberapa kondisi yang menyebabkan guru hanya terfokus pada penilaian sumatif saja.

Rumusan masalah pada peeltian ini adalah (a). Bagaimana proses penilaian formatif pada pembelajaran IPAS kelas V MI YMI Wonopringgo 01. (b). Apa kendala yang dihadapi guru dalam proses penilaian formatif pada pembelajaran IPAS kelas V MI YMI Wonopringgo 01. Penelitian ini bertujuan unutk mendeskripsikan proses penilaian formatif, serta mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaannya pada pembelajaran IPAS kelas V MI YMI Wonopringgo 01.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian meliputi guru kelas dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan modelinterkatif Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penilaian formatif telah dilaksanakan secara komprehensif, mencakup penilaian sikap, penilaian pengetahuan, serta penilaian keterampilan. Bentuk penilaian yang sering digunakan adalah Tanya jawab, diskusi, presentasi, dan pemberian umpan balik langsung. Faktor pendukung utama adalah dukungan penuh dari pihak sekolah dan keaktifan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sementara itu, penghambat yang ditemukan adalah keterbatasan alokasi waktu pembelajaran serta pemahaman guru terhadap teknik-teknik penilaian formatif yang inovatif.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya yang tak terhitung banyaknya. Shalawat dan salam senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda nabi agung, nabi akhiruzzaman Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya kelak di yaumilakhir.

Atas rahmat Allah SWT derta do'a dan pengarahan dari dosen pembimbing, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua yang membacanya serta bagi perkembangan dalam dunia pendidikan khususnya di tahun yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi, evaluasi serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Ibu Riskiana, M. Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang sudah mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang secara tulus memberikan ilmu kepada penulis
7. Seluruh Staff Administrasi UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi.
8. Teman-teman angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu doa serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca.

Pekalongan, Oktober 2025

**Penulis**



**Ira Syafira**  
NIM.2319104

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar belakang .....	1
1.2. Identifikasi masalah .....	6
1.3. Pembatasan masalah .....	6
1.4. Rumusan masalah .....	7
1.5. Tujuan penelitian .....	7
1.6. Manfaat penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1. Deskripsi teoritik .....	9

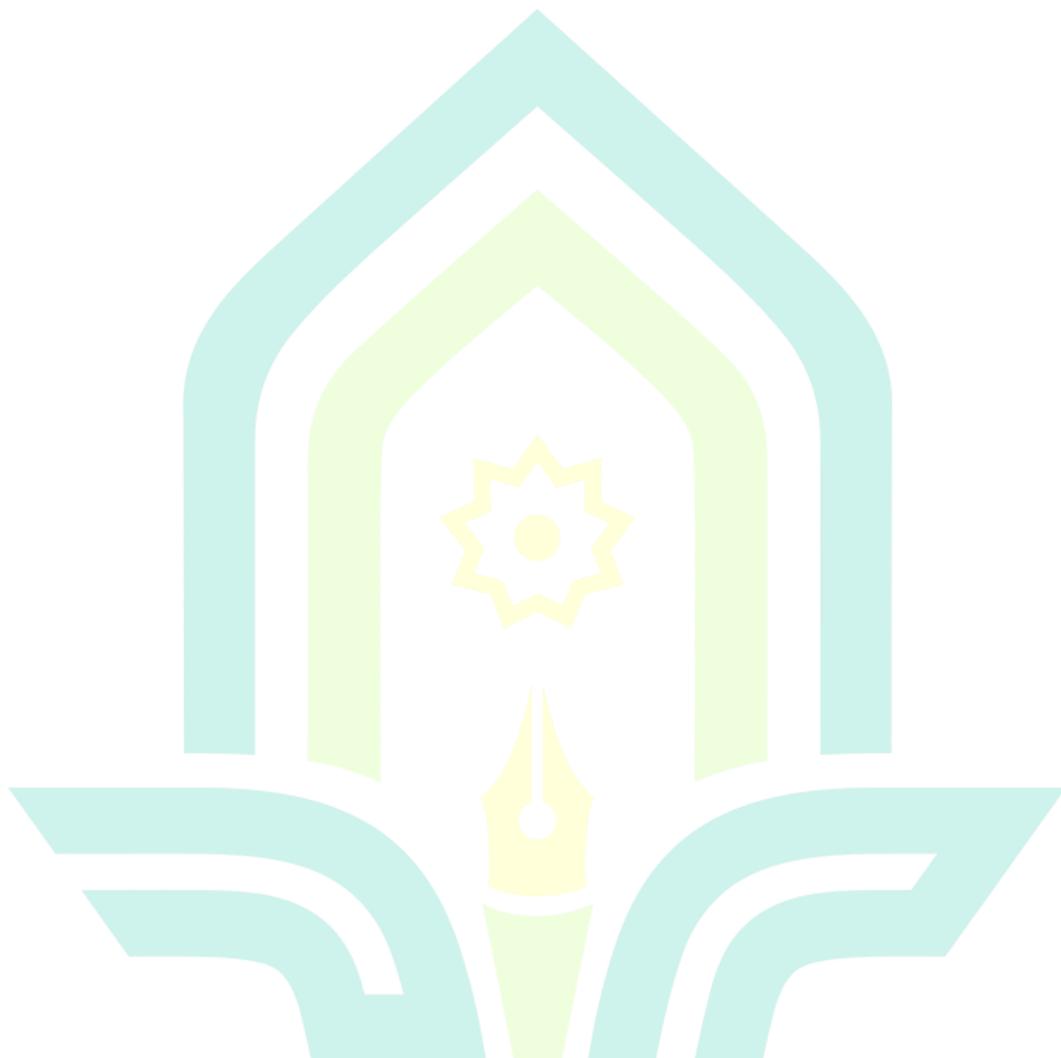
2.1.1. Konsep Penilaian Formatif .....	9
2.1.2. Konsep pembelajaran IPAS di MI/SD .....	28
2.2. Penelitian yang relevan .....	31
2.3. Kerangka berpikir .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1. Desain penelitian .....	38
3.2. Fokus penelitian .....	39
3.3. Sumber data .....	40
3.4. Teknik pengumpulan data .....	41
3.5. Teknik keabsahan data .....	43
3.6. Teknik analisis data .....	44
3.7. Reduksi Data .....	45
3.8. Penyajian Data .....	45
3.9. Penarikan kesimpulan .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
4.1. Hasil penelitian .....	47
4.2. Analisis proses penilaian formatif pada pembelajaran IPAS Kelas V .....	54
4.3. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam penilaian formatif mata pelajaran IPAS Kelas V .....	60
4.4. Pembahasan .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>69</b>
5.1. Kesimpulan .....	69

5.2. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>103</b>



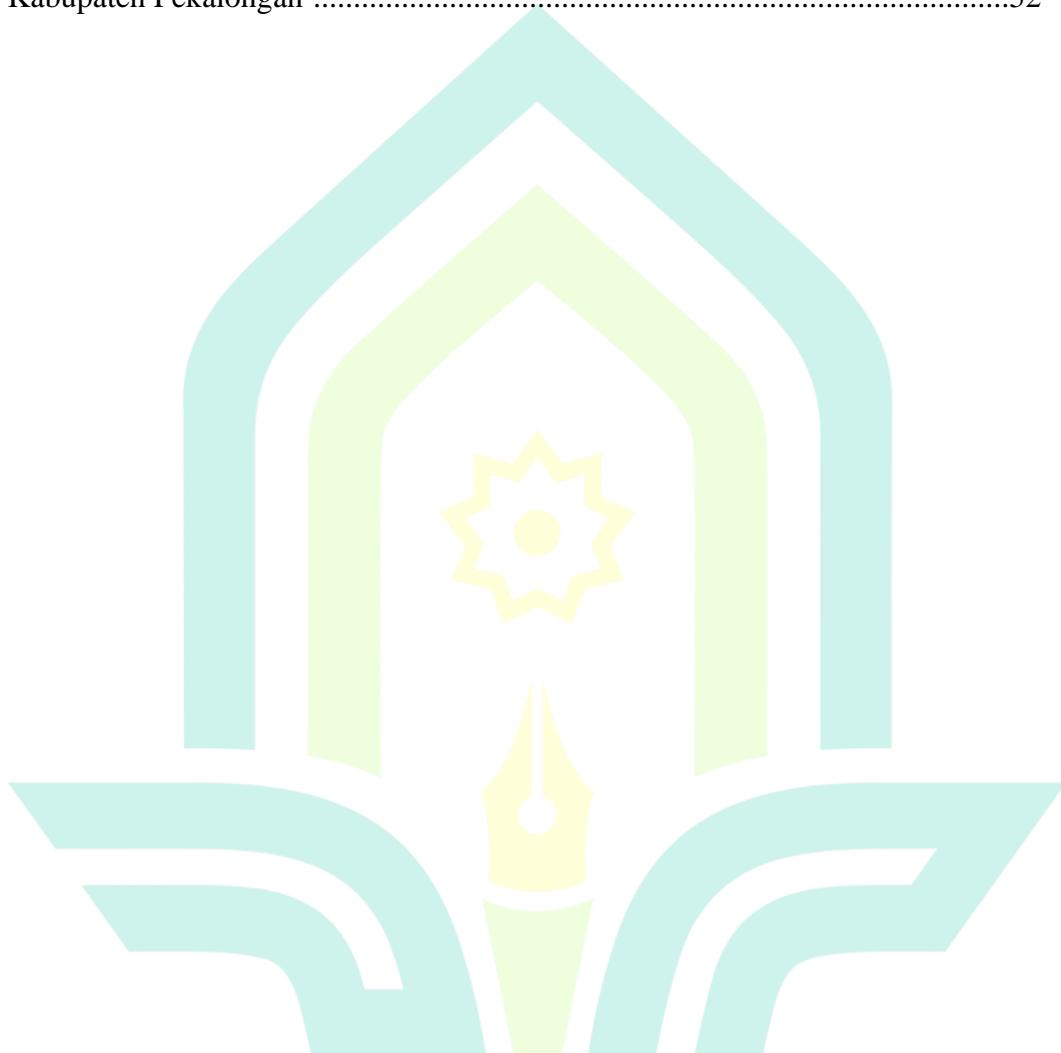
## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Berpikir ..... 37



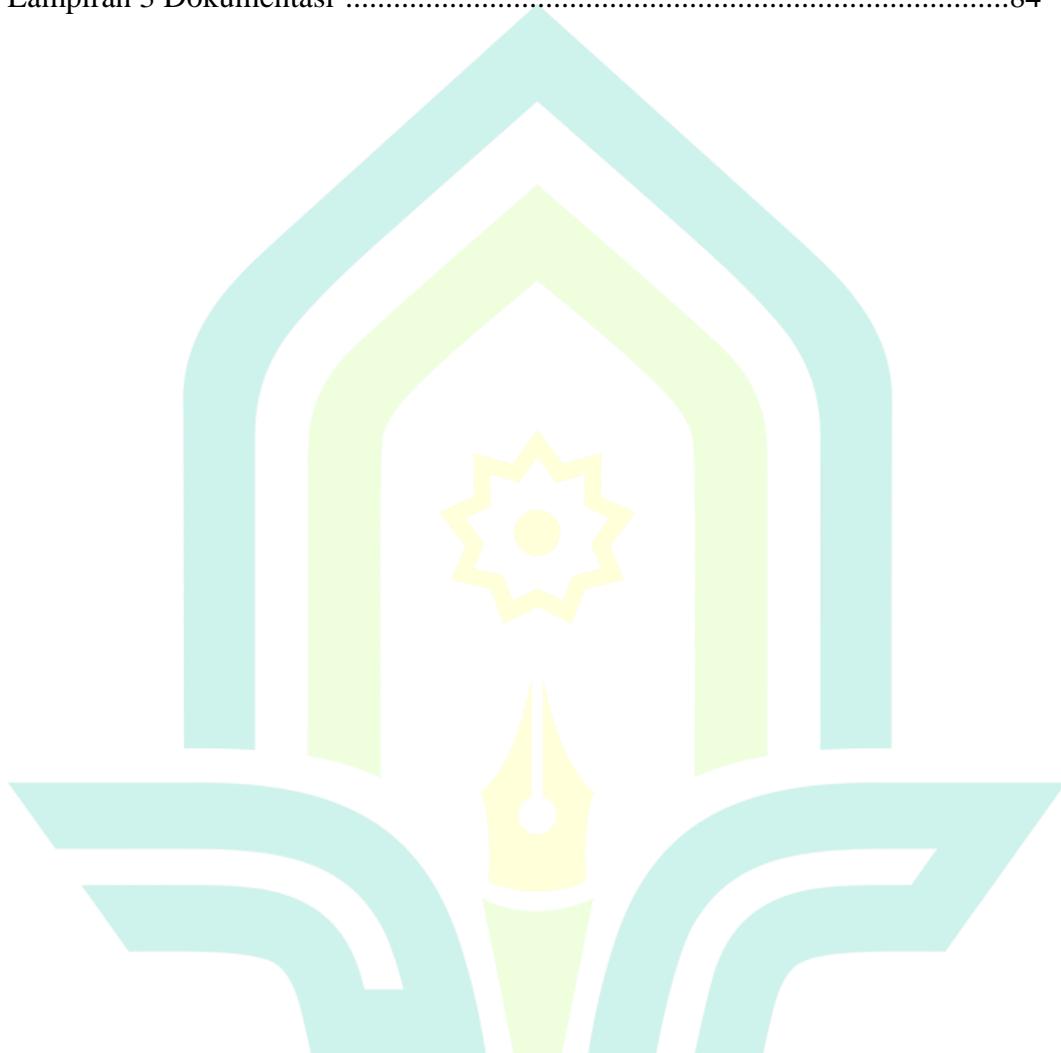
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data peserta didik MI YMI Wonopringgo 01 .....	51
Tabel 4.2 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan MI YMI Wonopringgo 01 Kabupaten Pekalongan .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	78
Lampiran 2 Transkip Dokumentasi .....	79
Lampiran 3 Dokumentasi .....	84



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Mariatul Hikmah (2022) Kurikulum merupakan perangkat yang disusun secara sistematis mengenai tujuan, isi, dan pedoman untuk mencapai kegiatan belajar mengajar (Mariatul Hikmah, 2022). Perkembangan kurikulum di Indonesia mengalami perubahan secara teratur seiring dengan perkembangan zaman untuk menciptakan generasi yang unggul dan berkarakter (Santika et al., 2022). Kurikulum yang saat ini berlaku di Indonesia yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang mengedepankan kemandirian peserta didik (Manalu et al., 2022). Kurikulum merdeka berupaya memberikan pendidikan yang berbasis kompetensi dan memfokuskan peserta didik pada pembentukan karakter berdasarkan nilai-nilai kebangsaan (Labudasari, 2023). Kurikulum merdeka berpusat pada optimalisasi hasil belajar agar sesuai dengan kemampuan peserta didik. Sehingga pembelajaran harus dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa (Sagita Mawaddah & Keguruan dan, 2023). Dalam hal ini, prinsip utama yang mendasari konsep kurikulum merdeka lebih menekankan pada penilaian alternatif, seperti portofolio, proyek, dan penugasan yang mencerminkan pemahaman dan penerapan pengetahuan dalam situasi nyata (Arwitaningsih et al., 2023).

Implementasi kurikulum merdeka berbeda dengan kurikulum sebelumnya, banyak hambatan yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, baik dari segi media yang digunakan maupun dari segi penilaian yang dianggap lebih rumit dari kurikulum sebelumnya (Rosidah, 2023). Kurikulum merdeka menekankan penilaian formatif dan sumatif yang mengarah pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Zatalini, 2023).

Penilaian formatif merupakan penilaian yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam memahami kompetensi secara optimal. Penilaian formatif dapat dijadikan dasar refleksi dan dapat dijadikan sebagai acuan perencanaan pembelajaran secara keseluruhan (Pusat Pengembangan Pendidikan Kemendikbudristek, 2019). Menurut (Jafar & Aisyah, 2022), pendidikan yang berorientasi pada siswa sangat membutuhkan assesmen yang sangat mendukung dan memberdayakan. Penilaian formatif memberikan ruang bagi guru dan peserta didik untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran secara *real-time*. Sehingga penilaian formatif tidak hanya berperan sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai bagian penting dalam membentuk pengalaman belajar yang berkualitas.

Pentingnya penilaian formatif tercermin dalam kebijakan nasional dan internasional. Penilaian formatif ditempatkan sebagai bagian kunci dari proses pembelajaran yang berfokus pada kompetensi siswa. Pada tingkat global, organisasi seperti OECD melalui program PISA juga

menekankan pentingnya penilaian berkelanjutkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penilaian formatif memiliki potensi besar untuk membangun kepercayaan diri peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, dan membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang baik.

Selain itu, penilaian formatif yang efektif dapat mendorong budaya belajar yang reflektif, karena baik guru maupun peserta didik menjadi pembelajar yang aktif. Guru menggunakan hasil penilaian untuk meningkatkan metode pembelajaran, sedangkan peserta didik menggunakan hasil penilaian untuk meningkatkan belajar mereka. Hal ini menjadikan penilaian formatif sebagai proses penilaian dua arah, kolaboratif dan adaptif. Menurut (Black & Wiliam, 2009) penerapan penilaian formatif yang konsisten dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Karena peserta didik sering menerima umpan balik dan berkesempatan untuk memperbaiki diri. Hal ini berarti penilaian formatif juga memiliki nilai inklusif dalam proses pembelajaran.

Selain penilaian formatif, terdapat juga penilaian sumatif. Penilaian sumatif merupakan penilaian yang dilakukan untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, penilaian formatif berfokus pada perbaikan proses kegiatan belajar mengajar dan strategi pelaksanaannya, sedangkan penilaian sumatif dilakukan pada akhir pembelajaran, pada akhir tahun ajaran, atau akhir jenjang pendidikan sebagai dasar untuk menentukan kenaikan kelas dan kelulusan dari satuan pendidikan.

Dalam kurikulum merdeka guru didorong untuk melaksanakan penilaian formatif dan sumatif secara seimbang. namun kenyataanya terdapat beberapa kondisi yang menyebabkan guru hanya terfokus pada penilaian sumatif saja. Hal ini, berdasarkan pernyataan dari kepala sekolah MI YMI Wonopringgo 01. (Jafar & Aisyah, 2022) juga mengemukakan bahwa di lapangan masih banyak guru yang belum memahami atau menerapkan penilaian formatif secara optimal. Banyak guru yang masih menggunakan penilaian tradisional yang lebih menekankan hasil dari pada proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pelatihan, beban administrasi, dan kurangnya dukungan system dari lembaga pendidikan.

Padahal jika dicermati lebih lanjut, tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam Satuan Pembelajaran (SP) terdapat tujuan yang mengukur ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. tetapi pengukuran hasil belajarnya hanya dilakukan menggunakan tes tanpa memperhatikan prosesnya (Suryanto, 2012). (Magdalena et al., 2020) menyebutkan bahwa penilaian sumatif merupakan penilaian yang berfokus pada nilai akhir untuk menentukan klasifikasi pada akhir program, yang maana seringkali mempengaruhi keputusan yang mungkin memiliki konsekuensi bagi siswa. Selain itu, (Syahrial et al., 2025) juga menyebutkan bahwa masih banyak guru yang memandang secara sempit mengenai evaluasi yang hanya sebatas pada tes dan pemberian nilai akhir. Bahkan terdapat beberapa guru yang proses evaluasinya hanya dilakukan sebagai formalitas

belaka atau bahkan terjadi pemalsuan nilai. Hal ini sangat merugikan peserta didik atau bahkan mencederai mutu pendidikan di sekolah. Padahal evaluasi pembelajaran yang bermakna harus mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang tercermin pada kurikulum saat ini.

Melihat fenomena tersebut pakar pendidikan merekomendasikan pendekatan yang seimbang dengan menggunakan penilaian formatif, serta menyarankan bahwa penilaian ini sangat penting dalam mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar, maka setiap sekolah hendaknya melakukan langkah-langkah strategi dalam mengoptimalkan penilaian tersebut (Winaryati, 2018). Penilaian formatif terintegrasi didalam desain pembelajaran yang bertujuan mengetahui penguasaan siswa terhadap kompetensi yang sesuai dengan materi pembelajaran (Harumurti, 2014). Tujuan adanya penilaian formatif ini untuk mendapatkan umpan balik dan mengetahui kemampuan peserta didik dengan harapan meningkatkan kesadaran peserta didik bahwa proses pembelajaran lebih penting daripada hasil akhir (Niki, 2016).

Berdasarkan wawancara dengan guru, didapatkan informasi bahwa guru IPAS kelas V MI YMI Wonopringgo 01 sudah melakukan penilaian formatif dengan jenis penilaian tanya jawab, diskusi kelompok, dan ulangan harian. Perbedaan proses penilaian formatif pada pembelajaran IPAS dengan mata pelajaran yang lain adalah terletak pada metode observasinya, karena tidak semua mata pelajaran melakukan observasi

pada setiap topik pembelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Analisis Proses Penilaian Formatif Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V MI YMI Wonopringgo 01 Kabupaten Pekalongan”**.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah bahwa:

1. pada kurikulum merdeka guru didorong untuk melaksanakan penilaian formatif secara seimbang, namun kenyataannya terdapat beberapa kondisi yang menyebabkan guru hanya terfokus pada penilaian sumatif saja.
2. Penerapan penilaian formatif yang kurang optimal karena hanya dilakukan diakhir bab, sehingga fungsinya bergeser menjadi sumatif mini dan tidak memberikan ruang untuk perbaikan proses pembelajaran yang sedang berjalan.
3. Penerapan penilaian yang terlalu jarang membuat guru kehilangan momentum untuk mendeteksi kesulitan belajar siswa.
4. Seringkali guru melanjutkan materi ke topik berikutnya meskipun hasil penilaian formatif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai tujuan pembelajaran.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mengatasi luasnya permasalahan berdasarkan identifikasi diatas, didapatkan batasan masalah untuk penelitian ini, yaitu dibatasi

pada analisis dan kendala proses penilaian formatif pada pembelajaran IPAS kelas V MI YMI Wonopringgo 01

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses penilaian formatif pada pembelajaran IPAS kelas V MI YMI Wonopringgo 01 Kabupaten Pekalongan?
- b. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses penilaian formatif pada pembelajaran IPAS kelas V MI YMI Wonopringgo 01 Kabupaten pekalongan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana analisis proses penilaian formatif pada pembelajaran IPAS kelas IPAS kelas V MI YMI Wonopringgo 01 Kabupaten Pekalongan.
- b. Untuk menganalisis kendala yang dialami oleh guru dalam implementasi penilaian formatif pada pembelajaran IPAS kelas IPAS kelas V MI YMI Wonopringgo 01 Kabupaten pekalongan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan mengenai analisis proses penilaian formatif pembelajaran IPAS pada jenjang SD/MI
- b. Sebagai referensi dan menambah informasi ilmiah bagi yang memerlukan

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai analisis proses penilaian formatif pembelajaran IPAS pada jenjang SD/MI.

#### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini mampu dijadikan sebagai bahan kajian oleh pihak sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

IPAS kelas V MI YMI Wonopringgo 01 Kabupaten Pekalongan

#### c. Bagi Guru

Penelitian ini bertujuan mampu memberikan kontribusi pengetahuan kepada guru dalam melaksanakan penilaian formatif pada pembelajaran IPAS.

#### d. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Setelah mengkaji dan menganalisa data-data terkait implementasi penilaian formatif pembelajaran IPAS kelas V MI YMI Wonopringgo 01 kabupaten pekalonga, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Analisis proses penilaian formatif pada pembajaran IPAS kelas V MI YMI Wonopringgo 01 kabupaten Pekalongan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai proses penilaian formatif pada pembelajaran IPAS kelas V di MI YMI Wonopringgo 01 Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian formatif telah mencerminkan penerapan lima elemen kunci penilaian formatif sebagaimana dikemukakan oleh Wiliam dan Thompson (2006).

- a. Guru telah melaksanakan kegiatan mengidentifikasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran secara jelas di awal kegiatan, sehingga peserta didik memahami arah dan capaian yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Kejelasan tujuan ini membantu siswa untuk fokus terhadap kompetensi yang harus dikuasai.
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru telah berupaya membangun dialog yang bermakna dan mendalam dengan

peserta didik melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi kelas.

Dialog tersebut memungkinkan guru memperoleh informasi mengenai pemahaman siswa dan membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

- c. Guru juga telah menerapkan pemberian umpan balik yang mendorong peserta didik untuk maju, baik secara lisan maupun tertulis. Umpan balik yang diberikan bersifat membangun dan berfungsi membantu siswa memahami kesalahan serta memperbaiki hasil belajarnya.
- d. Guru berupaya meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi, mengemukakan pendapat, serta melakukan penilaian diri dan penilaian antar teman. Kegiatan tersebut mendorong peserta didik menjadi pembelajar yang mandiri.
- e. Guru juga menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi kebutuhan dan kemampuan siswa melalui modifikasi strategi pembelajaran. Guru melakukan penyesuaian metode dan materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan serta kesulitan yang dihadapi siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penilaian formatif pada pembelajaran IPAS telah

dilaksanakan dengan cukup baik dan selaras dengan prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh Wiliam dan Thompson. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan pada aspek konsistensi dalam pemberian umpan balik tertulis dan pendokumentasian hasil refleksi siswa agar penilaian formatif dapat berfungsi secara optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

2. Kendala yang dihadapi guru dalam implementasi penilaian formatif pada pembelajaran IPAS kelas V MI YMI Wonopringgo 01 kabupaten Pekalongan

Dalam implementasi pembelajaran IPAS, tantangan yang dihadapi oleh guru adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan waktu membuat guru tidak dapat memberikan umpan balik yang mendalam kepada setiap siswa.
- b. Kekurangan fasilitas dan sumber daya, seperti alat teknologi untuk mendukung kuis interaktif.
- c. Kekurangan pelatihan dan pemahaman tentang penilaian formatif, yang mengakibatkan penerapan penilaian formatif di kelas terbatas pada metode sederhana.

## 5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, para peneliti menyampaikan beberapa sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional mereka dalam penilaian formatif melalui pelatihan, lokakarya, dan Kelompok Kerja Guru (KKG). Guru juga didorong untuk menerapkan berbagai metode penilaian formatif lainnya, seperti observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan portofolio, sehingga proses penilaian menjadi lebih komprehensif dan mencakup semua aspek kompetensi siswa.

### 2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan dengan menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, seperti media pembelajaran interaktif dan perangkat teknologi, untuk mendukung implementasi penilaian formatif. Sekolah dapat mengadakan pelatihan internal secara rutin untuk meningkatkan pemahaman guru tentang konsep dan praktik penilaian formatif.

### 3. Bagi Peneliti Masa Depan

Peneliti masa depan diharapkan memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak subjek atau

membandingkan beberapa madrasah/sekolah guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas penilaian formatif dalam pembelajaran IPAS. Studi lanjutan juga dapat meneliti hubungan antara implementasi penilaian formatif dan peningkatan hasil belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>
- Andalas, E. F., & Setiawan, A. (2020). *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. UMMPress. <https://books.google.co.id/books?id=tknWDwAAQBAJ>
- Arwitaningsih, R. P., Islam, U., Raden, N., Said, M., Dewi, B. F., Islam, U., Raden, N., Said, M., Rahmawati, E. M., Islam, U., Raden, N., Said, M., Islam, U., Raden, N., & Said, M. (2023). Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Program Studi PGMI*, 10, 450–468.
- Black, P., & Wiliam, D. (2009). Developing the theory of formative assessment. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 21(1), 5–31. <https://doi.org/10.1007/s11092-008-9068-5>
- Gainau, M. B. (2016). *Pengantar Metode Penelitian*. PT Kanisius. <https://books.google.co.id/books?id=L40pEAAAQBAJ>
- Handayani, F., Maharani, R. A., & Fitria, Y. (2022). Penilaian dan Jenis Tes yang Dibuat Oleh Guru di Tingkat Sekolah Dasar Fitri Handayani 1 □ , Riqqah Annisa Maharani 2 , Yanti Fitria 3. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 726–737.
- Harumurti, H. Y. S. E. Y. W. (2014). *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*. PT Kanisius. <https://books.google.co.id/books?id=86XTEAAAQBAJ>
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=7RwREAAAQBAJ>
- Iskandar, A., Aimang, H. A., Hanafi, H., Maruf, N., Fitriani, R., & Haluti, A. (2023). *Pembelajaran Kreatif dan Inovatif di Era Digital*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=8EbGEAAAQBAJ>
- Jafar, M., & Aisyah, D. (2022). *Muslim Jafar 1 , Devy Aisyah 2 , Amrina 3*. 2338, 13–34.
- Karya, Deti, Sri Yeni Kusumastuti, Eka Rahmat Kabul, Joni Mantong, S. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (R. R. Alhempri (ed.)). Tazaka Iinovatix Labs.
- Khoirurrijal, D., & Kk. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. CV. Literasi Nusantara Abadi.

- Labudasari, E. dkk. (2023). *Kurikulum Merdeka Teori dan Praktik di Sekolah*. Indonesia Eman Group.
- Magdalena, I., Rachmadani, A., & Aulia, M. (2020). Penerapan Pembelajaran Dan Penilaian Secara Online Di Masa Pandemi Sdn Karang Tengah 06 Tangerang. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(2), 393–409. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Jawara. [https://books.google.co.id/books?id=TP\\_AdwAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=TP_AdwAAQBAJ)
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriawati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Mahesa Centre Research*, 1(1), 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Mariatul Hikmah. (2022). Makna Kurikulum Dalam Perspektif Pendidikan. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 15(1), 458–463. <https://doi.org/10.55558/alihda.v15i1.36>
- Masrifah, A., Munirah, S., Cahyani, A. R., Fauziyah, D. H., & Wijayama, B. (2023). *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*. Cahya Ghani Recovery. <https://books.google.co.id/books?id=7OnPEAAAQBAJ>
- Maulani, Giandari, D. (2024). *Evaluasi Pembelajaran*. PT Sada Kurnia Pustaka.
- Muktazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan* (A. Media (ed.)).
- Muslih, M., Adila, A. C., Chonitsa, A., Maulidah, S., Fatmasari, S., Rohmah, N., & Barkah, R. A. (2024). *Evaluasi Pendidikan dalam Ranah Kajian Intelektual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*. Penerbit NEMMuslih, M., Adila, A. C., Chonitsa, A., Maulidah, S., Fatmasari, S., Rohmah, N., & Barkah, R. A. (2024). Evaluasi Pendidikan dalam Ranah Kajian Intelektual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=wWv> <https://books.google.co.id/books?id=wWvvEAAAQBAJ>
- Niki, et al. (2016). Unnes Science Education Journal. *Unnes Science Education Journal*, 4(2), 1167–1174.
- Nursalam, S. (2017). *EVALUASI PEMBELAJARAN SOSIOLOGI*. Writing Revolution. <https://books.google.co.id/books?id=9OIKEAAAQBAJ>
- Pusat Pengembangan Pendidikan Kemendikbudristek. (2019). Model penilaian formatif. *Pusat Penilaian Pendidikan*, 64. <https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/puspendik-public/MODEL PENILAIAN FORMATIF 2019.pdf>

- Rosidah, A. dkk. (2023). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Lovrinz Publishing.
- Sagita Mawaddah, F., & Keguruan dan, F. (2023). Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 8–13.
- Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis Perubahan Kurikulum Ditinjau Dari Kurikulum Sebagai Suatu Ide. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 694–700.
- Sari, Z. L. (2023). Pentingnya Penilaian Formatif dalam Memahami Perkembangan Siswa. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 3(7), 150–158.
- Siska, Y. (2016). *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*. Garudhawaca. <https://books.google.co.id/books?id=9-kIDAAAQBAJ>
- Sri Rahayu, S. P. S. D., & Vidya, A. (2022). *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Ananta Vidya. <https://books.google.co.id/books?id=t0GFEAAAQBAJ>
- Sulaeman, S., Sumiati, S., Haryani, H., M, N., Anggraini, M., Syamsurijal, S., Haluti, F., Arisa, M. F., Hz, A., & Karuru, P. (2024). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=uVj4EAAAQBAJ>
- Suryanto, A. (2012). Konsep Dasar Penilaian dalam Pembelajaran. *Evaluasi Pembelajaran Di SD*, 5(1), 63.
- Syafrizal Helmi Situmorang, I. M. D. M. J. D. F. F. S. (2010). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. USUPress. <https://books.google.co.id/books?id=ZjUWxHJWO4AC>
- Syahrial, Hutabarat, S. L., & Situmorang, Y. O. (2025). Peran Strategis Guru Kelas dalam Merancang Evaluasi Pembelajaran yang Bermakna di Sekolah Dasar The Strategic Role of Class Teachers in Designing Meaningful Learning Evaluation in Elementary Schools. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(20), 10700–10708. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Tersta, F. W., Karwanto, K., Mintarsih, M., Jasiah, J., Sulaiman, S., Mustapa, N., Sari, I. N., Nur, M. D. M., & Efitra, E. (2024). *Buku Ajar Pendidikan Orang Dewasa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=nfH4EAAAQBAJ>
- Wanto, A. H. (2018). Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p39-43>

Wiliam, D., & Thompson, M. (2007). What is formative assessment? *Future of Assessment: Shaping Teaching and Learning*, 1–41. <https://discovery.ucl.ac.uk/id/eprint/10001162/1/Wiliam2006Integrating.pdf>

Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=Fx0mEAAAQBAJ>

Winaryati, E. (2018). Penilaian Kompetensi Siswa Abad 21. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNISMUS 2018*, 6(1), 6–19. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/viewFile/4070/3782>

Zatalini, A. (2023). *Implementasi Penilaian pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Sosiologi di SMAS Santun Untan Pontianak*. 9, 148–154.

